Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Anira Kulta¹, Nuraida², Hasril Atieq Pohan^{3*},

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, Indonesia

anirakulta@gmail.com¹,
 Nuraida_uin@radenfatah.ac.id²,
 Hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id³

Submitted: 2023-05-29 **Revised:** 2023-05-30 **Accepted:** 2023-06-09

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of motivation and knowledge of entrepreneurship on interest in entrepreneurship in class 2018 students of the Dakwah Management Study Program partially and simultaneously. The method used in this research is a quantitative method. In this study the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. The data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis by testing the hypothesis t test (partial) and f test (simultaneous). The data were analyzed using the SPSS version 23 application. The results showed that partially, motivation had a positive effect obtaining a tcount of 2.400 > ttable of 2.026 with a significant value of 0.022 <0.05, entrepreneurial knowledge had a positive effect of obtaining a tcount of 3.375 > ttable of 2.026 with a value significant 0.002 <0.05 on student interest in entrepreneurship. Simultaneously it shows that entrepreneurial motivation and knowledge obtain an fcount value of 27.662 > ftable 3.24 with a significant value of 0.000 <0.05, which means that it has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship for class 2018 students of the Da'wah Management Study Program, Faculty of Da'wah and Communication UIN Raden Fatah Palembang.

KEYWORDS: Motivation, Knowledge of Entrepreneurship and Interest in Entrepreneurship

Copyright holder:

© Anira Kulta. (2023)

Published by:
Scidacplus
Journal website:

E-ISSN:
2656-1050

https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/

This article is under:



How to cite:

Kulta, A., Nuraida., Pohan, H,A. (2023). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Social Science and Contemporary Issues Journal. () https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413

PENDAHULUAN

Minat wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri.¹ Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Untuk mendorong tumbuhnya minat terhadap kegiatan dunia usaha yaitu dengan cara mengenali potensi yang ada pada diri akan membantu langkah kita untuk menjalankan usaha menjadi lebih baik lagi.

Masalah pengangguran mahasiswa khususnya diera globalisasi ini tentunya dapat diperkecil dengan mengarahkan mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai salah satu kelas intelektual di masyarakat sudah seharusnya menjadi pelopor dalam

¹Rosmiati, Dony T & Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.17, No. 1, (Maret, 2015), h. 23.

mengembangkan semangat kewirausahaan. Terkait dengan hal tersebut, Alma menyatakan bahwa dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh dibangku kuliah dan idealism yang terbentuk maka lulusan pengangguran tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausahawan, bukan sebaliknya justru menjadi pengangguran yang hakekatnya merupakan beban pembangunan.²

Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Dengan berwirausaha, hal itu mampu menyerap tenaga kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah angka pengangguran serta berpeluaang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan berkarir menjadi karyawan. Menurut Wijaya dalam Mustofa, "pengembangan kewirausahaan diyakini akan memberi solusi bagi tingginya pengangguran yang berpendidikan". Fenomena mengenai pengangguran terdidik setiap tahunnya menunjukkan peningkatan jumlah yang mengartikan bahwa rendahnya penyediaan lapangan pekerjaan dan kakunya pasar kerja.³

Maka dengan ini peranan mahasiswa menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausaha. Peran universitas dalam mengembangkan minat berwirausaha dan menggali beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku berwirausaha telah digali oleh beberapa peneliti. Universitas sebagai lingkungan terdekat mahasiswa setelah lingkungan tempat tinggal diharapkan mampu memberikan pengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha para mahasiswa. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada para mahasiswa berpengaruh terhadap adanya minat berwirausaha. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman dan motivasi tersendiri kepada seseorang untuk berwirausaha. Menurut Nursito dan Nugroho, pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Mahasiswa perlu motivasi untuk lebih berani melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan memahami permasalahan yang dijadikan peluang yang dikomersialisasikan. Dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam berwirausaha memiliki dua faktor yaitu secara internal dan eksternal. Faktor internal atau faktor yang mempengaruhi dari dalam diri seseorang, yaitu keyakinan, motivasi diri, pengalaman dan pengetahuan. Sedangkan faktor ekternal atau yang mempengaruhi dari luar, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan social. Menurut Sumadi Suryabrata motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh

²Muhammad Zainul Madji, "Pengaruh Pembeajaran Kewirausahan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan", *Jurnal EducatiO*, Vol. 7 No. 2, (2012). h. 2.

³Novia Dayu Nasiti, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman", *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol. 7, No. 1, (2019). h. 52.

⁴Yuli Budiati DKK, "Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)", *Jurnal J Dinamika Sosbud*, Vol. 14 No. 1 (2012).

karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi.⁵

Sesuai ajaran Islam terhadap berwirausaha, Islam sebagai suatu agama yang besar didunia jelas memiliki pandangan Islam, seorang muslim atau pemeluk agama Islam sangat dianjurkan untuk melakukan upaya mencari rezeki atau penghasilan. Dalam Al-Quran Surah Al-Juma'ah (62):10 Allah SWT berfirman:

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".(QS. Al Jumu'ah:10)⁶

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk berusaha atau melakukan upaya yang sungguh-sungguh dengan cara bekerja dan berwirausaha menyerukan manusia untuk "bertebaran" dibumi guna mencari karunia Allah agar mendapatkan rizki dari Allah SWT sebagai sumber penghasilan.⁷ Banyaknya mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah yang mempunyai usaha disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Mahasiswa yang Berwirausaha
di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang Tahun Angkatan 2018

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Alasan Minat Berwirausaha		
2018	40 orang	12 arang	1.	Hobi	
			2.	Passion	
		12 orang	3.	Mandiri	
			4.	Faktor Ekonomi	

Sumber : Hasil Observasi Awal Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa aktif tahun angkatan 2018 Prodi Manajemen Dakwah UIN Raden Fatah Palembang dari 40 orang mahasiswa, yang berwirausaha hanya sebanyak 12 orang mahasiswa. Untuk memperoleh informasi yang aktual peneliti melakukan observasi awal terhadap tiga (3) kelas yaitu: kelas Manajemen Dakwah A (MDA), kelas Manajemen Dakwah B (MDB) dan kelas Manajemen

⁵ Rusdi, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Tahun Ajaran 205/2016, 2014/2015 dan 2013/2014 Konsentrasi MSDM), (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018). h. 3-4.

⁶ Maulana Fikri, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam. IQ (Ilmu Al-Quran), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 01 (2019), h. 33.

⁷ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Vo. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 58-59.

Dakwah C (MDC) yang dimana mereka telah dibekali mata kuliah kewirausahaan dan bisnis, praktik dan seminar *entrepreneurship* atau kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti memperoleh fakta bahwa beberapa mahasiswa memulai usaha dikarenakan mereka memiliki hobi atau passion dalam bidang usaha yang mereka tekuni. Selain karena hobi dan minat, para mahasiswa juga berwirausaha karena tuntutan kebutuhan hidup. Fenomena lain muncul karena adanya latar belakang motivasi yang bervariasi seperti menambah pendapatan atau bahkan lepas dari ketergantungan ekonomi pada keluarga dan ingin hidup mandiri menjadi pendorong kuat untuk memulai berbisnis. Peneliti juga menemukan fenomena bahwa kurangnya faktor mahasiswa dalam minat berwirausaha karena beberapa mahasiswa fokus dalam menjalankan kuliah aktif, kurang mampu bersaing dalam dunia bisnis, takut akan kegagalan dalam menjalankan usaha bisnis, belum mengetahui usaha apa yang ingin dilakukan dan kurangnya pemahaman dalam pengetahuan berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut, apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018, yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yakni sebuah teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat terhadap variabel bebas secara bersamaan. Pada penelitian ini akan meregresi variabel bebas Motivasi X₁ dan Pengetahuan Kewirausahaan X₂ dengan variabel terikat Minat berwirausaha Y. Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber asli yaitu penyebaran kuisioner kepada responden Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung, guna melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan lain-lain. Berikut sumber data yang diperoleh dari buku yang berjudul:

- 1) Manajemen Kewirausahaan; Kurnia Dewi dkk.
- 2) Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses; Suryana.
- 3) Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekeatan dan Praktik: Kristanto.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampiling*. Menurut Sugiyono, *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil teknik *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Maka, jumlah penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan mengambil seluruh jumlah populasi adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Dakwah Angkatan 2018 sebanyak 40 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Uji Instrumen Penelitian

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai instrument penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan tehnik korelasi *Pearson Produk Moment*. Pernyataan dikatakan valid apabila *Pearson Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan r_{tabel} df = n-2 = 40-2 = 38 yaitu sebesar 0,312 dengan taraf signifikansi 5%. Berikut pengujian validitas pada masing-masing variabel Motivasi (X_1), Pengetahuan Kewriausahaan (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y_1), hasil uraian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi (X₁)

No	Instrumen Penelitian	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian
1	X _{1.1}	0,652 > 0,312	Valid
2	X _{1.2}	0,587 > 0,312	Valid
3	$X_{1.3}$	0,315 > 0,312	Valid
4	$X_{1.4}$	0,540 > 0,312	Valid
5	$X_{1.5}$	0,494 > 0,312	Valid
6	$X_{1.6}$	0,502 > 0,312	Valid
7	$X_{1.7}$	0,521 > 0,312	Valid
8	$X_{1.8}$	0,637 > 0,312	Valid
9	$X_{1.9}$	0,510 > 0,312	Valid
10	$X_{1.10}$	0,331 > 0,312	Valid
11	X _{1.11}	0,476 > 0,312	Valid
12	X _{1.12}	0,626 > 0,312	Valid

Sumber: Olah data melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi (X_1) dari pernyataan $X_{1.1}$ sampai dengan pernyataan $X_{1.12}$ dinyatakan valid, karena $r_{\rm hitung}$ > $r_{\rm tabel}$ 0,312 dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No	Instrumen	v, > v. , ,	Hasil Pengujian Instrumen					
110	Penelitian	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Penelitian					
1	X _{2.1}	0,629 > 0,312	Valid					
2	X _{.2.2}	0,358 > 0,312	Valid					
3	X _{2.3}	0,620 > 0,312	Valid					
4	X _{2.4}	0,551 > 0,312	Valid					
5	X _{2.5}	0,591 > 0,312	Valid					
6	X _{2.6}	0,770 > 0,312	Valid					
7	X _{2.7}	0,749 > 0,312	Valid					
8	X _{2.8}	0,623 > 0,312	Valid					
9	X _{2.9}	0,716 > 0,312	Valid					
10	X _{2.10}	0,817 > 0,312	Valid					
11	X _{2.11}	0,785 > 0,312	Valid					
12	X _{2.12}	0,697 > 0,312	Valid					

Sumber: Olah data melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dari pernyataan $X_{2.1}$ sampai dengan pernyataan $X_{2.12}$ dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312 dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.11 Hasil UJi Validitas Instrumen Vaariabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Instrumen	W	Hasil Pengujian Instrumen
NO	Penelitian	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Penelitian
1	Y _{.1}	0,687 > 0,312	Valid
2	Y _{.2}	0,783 > 0,312	Valid
3	Y.3	0,756 > 0,312	Valid
4	$Y_{.4}$	0,787 > 0,312	Valid
5	Y.5	0,744 > 0,312	Valid
6	Y.6	0,746 > 0,312	Valid
7	Y.7	0,838 > 0,312	Valid
8	Y.8	0,839 > 0,312	Valid
9	Y.9	0,794 > 0,312	Valid
10	Y _{.10}	0,395 > 0,312	Valid
11	Y _{.11}	0,604 > 0,312	Valid
12	Y _{.12}	0,658 > 0,312	Valid

Sumber: Olah data melalui SPSSVersi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) dari pernyataan $Y_{.1}$ sampai dengan $Y_{.12}$ dikatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,312 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas Variabel

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian *Cronbachs Alpha* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	12

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.12, hasil reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,752 > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi (X_1) adalah reliabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.880	12

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.13, hasil reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Chronbach's Alpha* sebesar 0.880 > 0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) adalah reliabel.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	12

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.14, hasil reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,907 > 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Minat Berwirausaha (Y) adalah reliabel.

2. Hasil Pengujian Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi yang digunakan > 0,05 maka dapat dikatakan asumsi uji normalitas terpenuhi dan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - Metode Monte Carlo

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.30582751
Most Extreme Differences	Absolute		.173
	Positive		.091
	Negative		173
Test Statistic			.173
Asymp. Sig. (2-tailed)			.004c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.163d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.153
		Upper Bound	.173

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa data hasil *Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan metode *Monte Carlo Sig.* (2-tailed) *Sig.* dengan nilai sebesar 0,163. Nilai signifikansi 0,163 > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Monte Carlo Sig.* (2-tailed) *Sig.* > 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi yang baik haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

C-	cc:	-:	ntsa
v.o	2111	ciei	nts"

_								
			lardized cients	Standardized Coefficients			Collinearit	y Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.035	7.815		.260	.796		
	MOTIVASI	.490	.204	.348	2.400	.022	.514	1.945
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.490	.145	.490	3.375	.002	.514	1.945

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 0,514 > 0,10, maka dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel > 0,10.

Sedanngkan nilai VIF dari variabel Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 1,945 < 10,00, maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel < 10,00. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga kedua variabel independen dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan dari residual antara satu pengamatan dengan dengan pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mmengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Berdasarkan pengambilan keputusan jika signifikansi > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebalinya. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Uji Rank Spearman

Correlations

		Correr	1410110		
			MOTIVASI	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAA N	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MOTIVASI	Correlation Coefficient	1.000	.716**	.050
		Sig. (2-tailed)		.000	.762
		N	40	40	40
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAA	Correlation Coefficient	.716**	1.000	080
	N	Sig. (2-tailed)	.000		.624
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.050	080	1.000
		Sig. (2-tailed)	.762	.624	
		N	40	40	40

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Motivasi (X_1) 0,762 > 0,05 dan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) 0,624 > 0,05, maka dapat dinyatakan model regresi kedua variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen Dakwah Angkata 2018.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.035	7.815		.260	.796
	MOTIVASI	.490	.204	.348	2.400	.022
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.490	.145	.490	3.375	.002

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel, yaitu terdapat nilai konstanta (constant) a sebesar 2,035, kemudian koefisien regresi variabel Motivasi (X₁) sebesar 0,490 dan koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) sebesar 0,490. Sehingga dapat dibentuk dengan persamaan linier berganda, adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

 $Y = 2,035 + 0,490 + 0,490 + e.$

Berdasarkan persamaan model regresi berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (*constant*) a memiliki nilai sebesar 2,035 (positif), artinya menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dianggap konstan atau sama dengan 0 terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yaitu sebesar 2,035.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Motivasi (X₁) adalah sebesar 0,490 x 100% = 49% (positif), artinya menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jika jumlah variabel motivasi dinaikkan 1 maka minat berwirausaha mengalami peningkatan kembali sebesar 0,490 atau 49%.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) adalah sebesar 0,490 x 100% = 49% (positif), artinya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jika jumlah variabel pengetahuan kewirausahaan dinaikkan 1 maka minat berwirausaha mengalami peningkatan kembali sebesar 0,490 atau 49%.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara parsial terhadap variabel terika atau dependen (Y). Suatu variabel dianggap berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya, besarnya angka

 t_{tabel} dengan ketentuan signifikansi α = 5% maka t_{tabel} = $(\alpha/2;n-k)$ = (0.05/2;40-2-1) = (0.025;37) = 2.026. Adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficientsa

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.035	7.815		.260	.796
	MOTIVASI	.490	.204	.348	2.400	.022
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	.490	.145	.490	3.375	.002

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan dari uji t diperoleh sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan pada variabel motivasi dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,400 > t_{tabel} 2,026 dangan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05 maka Ho ditolak dan H₁ diterima, **artinya** secara parsial variabel Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
- 2) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Berdasarkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,375 > t_{tabel} 2,026 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 maka Ho ditolak dan H₂ diterima, artinya secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Suatu variabel dianggap berpengaruh apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan sebaliknya, dengan ketentuan $f_{tabel} = (k;n-k) = (2;40-2) = (2;38) = 3,24$. Adapun hasil uji f dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.289	2	318.644	27.662	.000b
	Residual	426.211	37	11.519	l.	
	Total	1063.500	39			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan dari uji f diperoleh $f_{\rm hitung}$ 27,662 > $f_{\rm tabel}$ 3,24 sehingga Ho ditolak dan H₃ diterima dengan signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variasi variabel terikat (dependen), baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.774a	.599	.578	3.394
	-			

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

Sumber: Data Output, diolah melalui SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel 4.21, dapat dilihat hasil output menunjukkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,599 atau 0,599 x 100 = 59,9%. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan) terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha) menjelaskan sebesar 59,9% sisanya 40,1% dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, kesiapan berwirausaha, kemandirian dan lain sebagainya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaa (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa aktif angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Pembahasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI

1. Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda yang memperoleh nilai koefisien regresi variabel Motivasi (X₁) adalah sebesar 0,490 x 100 = 49%. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} > t_{tabel} (2,400 > 2,026) dengan nilai signifikan sebesar 0,022 < 0,05 maka Ho ditolak dan H₁ diterima, artinya secara parsial menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Angktan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hal ini menunjukkan bahwa menumbuhkan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, karena dengan indikator motivasi yang tinggi yaitu kebutuhan akan prestasi, berani mengambil resiko, memiliki toleransi ketidakpastian, memiliki kepercayaan diri, serta berkeinginan yang kuat dan kreativitas. Sehingga mahasiswa dapat memiliki minat menjadi wirausahawan.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Albert Kurniawan dan Vina Merlina (2015) dalam buku Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif, menyatakan bahwa motivasi lebih penting untuk memutuskan masuk kedunia bisnis, karena jati diri seseorang menunjukkan apakah dia mampu atau tidaknya memilih dunia bisnis dan bersaing.⁸

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rusdi (2018), menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.⁹

2. Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda yang memperoleh nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) sebesar 0,490 x 100 = 49%. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3,375 > 2,026) dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05 maka Ho ditolak dan H₂ diterima, artinya secara parsial menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh postif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Angktan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, karena dengan indikator pengetahuan kewirausahaan

⁸ Albert Kurniawan dan Vina Merlina, Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif, (Bandung: Alfabeta, 2015).
⁹Rusdi, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Tahun ajaran 2015/2016, 2014/2015, 2013/2014 Konsentrasi MSDM), Skripsi, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018).

yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan faktor pendidikan, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu dan memiliki pengetahuan pemasaran.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Suryana (2010) dalam buku Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, menyatakan bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki ilmu pengetahuan. ¹⁰

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany (2019), menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.¹¹

3. Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien derteminasi (*R Square*) adalah sebesar 0,599 atau 59,9%, menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi (X₁) Dan Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) sebesar 59,9%. Kemudian, berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji simultan (uji f) diperoleh nilai f_{hitung} > f_{tabel} sebesar (27,662 > 3,24) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak H₃ diterima artinya secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Aktif Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan. Sehingga menumbuhkan dorongan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Angkatan 2018, apabila motivasi dan pengetahuan yang dimiliki tinggi maka minat berwirausaha pun akan tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Aini (2010), yang menyatakan bahwa Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.¹²

KESIMPULAN

¹⁰Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

¹¹Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekomomika Dan Bisnis Universitas Majalengka)", *Jurnal Co Management*, Vol. 1, No. 3, Desember (2019).

¹² Syarifah Aini, *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Skripsi, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2020).

Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Menyatakan bahwa Motivasi (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Motivasi dapat berpengaruh karena dengan memenuhi indikator motivasi yang tinggi yaitu kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri, keinginan yang kuat dan kreativitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dari uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,400 > t tabel 2,026 dengan nilai signifikan 0,022 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima.
- 2. Menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X₂) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh dalam penelitian ini karena dengan memenuhi indikator pengetahuan kewirausahaan yang tinggi yaitu pendidikan, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu dan memiliki pengetahuan pemasaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dari uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,375 > t tabel 2,026 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka Ho ditolak dan H₂ diterima.
- 3. Menyatakan bahwa Motivasi (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan karena dapat memenuhi indikator minat berwirausaha yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dari uji f (simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar 27,662 > f tabel 3,24 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H $_3$ diterima.

REFERENSI

- Albert Kurniawan dan Vina Merlina, *Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekomomika Dan Bisnis Universitas Majalengka)", *Jurnal Co Management*, Vol. 1, No. 3, Desember (2019).
- Maulana Fikri, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam. IQ (Ilmu Al-Quran), Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 01 (2019)
- Muhammad Zainul Madji, "Pengaruh Pembeajaran Kewirausahan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan", *Jurnal EducatiO*, Vol. 7 No. 2, (2012).
- Novia Dayu Nasiti, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman", eJournal Administrasi Bisnis, Vol. 7, No. 1, (2019).
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Vo. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Rosmiati, Dony T & Munawar, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.17, No. 1, (Maret, 2015)
- Rusdi, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Tahun Ajaran 205/2016, 2014/2015 dan 2013/2014 Konsentrasi MSDM), (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018).
- Rusdi, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Tahun ajaran 2015/2016, 2014/2015, 2013/2014 Konsentrasi MSDM), Skripsi, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018).
- Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- Syarifah Aini, Pengaruh Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Skripsi, (Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2020).
- Yuli Budiati DKK, "Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang)", *Jurnal J Dinamika Sosbud*, Vol. 14 No. 1 (2012).